

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian guna menjawab pertanyaan bagaimana penerapan transaksi layanan Go-food pada aplikasi Go-jek, dan bagaimana tinjauan hukum islam terhadap transaksi makanan cepat saji dengan menggunakan layanan Go-food.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif mendeskripsikan data tentang bagaimana tinjauan akad Go-food dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap transaksi pemesanan makanan dengan jasa Go-food melalui fenomena-fenomena yang terjadi disekitar objek penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, yakni dengan melakukan pencarian data dari sumbernya berupa dokumentasi dan wawancara dan dibuat dalam bentuk catatan yang berkaitan dengan pokok penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui aplikasi yang penulis gunakan, melalui orang lain atau lewat dokumen, serta buku-buku atau literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Data ini merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data tersebut dapat diperoleh dengan studi kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian terdahulu serta sebagai literatur yang terkait dengan penelitian baik itu jurnal ataupun literatur buku dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian tentang analisis jasa pesanan makanan yang dilakukan PT. Go-jek Indonesia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa transaksi layanan Go-food menggunakan akad *Ijārah ‘ain* dimana ketika melakukan transaksi *customer* seakan telah menentukan orangnya melalui aplikasi Go-jek. Dari segi *maṣlahah*, layanan Go-food ini termasuk kedalam *maṣlahah al-hajiyyah* karena hanya menjadi pemenuhan kebutuhan yang sifatnya tidak primer, dalam artian masih bisa dilakukan oleh diri sendiri.

Kata Kunci: Pemesanan makanan, *ijārah*, Hukum Islam.

ABSTRACT

This thesis is the result of research in order to answer the question of how the implementation of the Go-food service transactions on applications Go-jek, and how Islamic legal review of transactions with fast food by using Go-food service.

The author uses qualitative research methods data describing how a review of the contract Go-food and how Islamic legal review of the transaction ordering food with Go-food services through phenomena that occur around the objects. In collecting the data, researchers used the method of documentation, namely by doing a search data from its source in the form of documentation and interviews and are made in the form of records pertaining to the subject of research. The data used is secondary data that does not directly provide data to data collectors, for example, through an application that I use, through others or through documents, as well as books or other literature relating to research to be writers do. This data is the data source that is obtained indirectly. The source data can be obtained with the study of literature relating to previous studies as well as research literature related to either a journal or literature books and documents relating to research on food orders services analysis conducted by PT. Go-jek Indonesia.

The results of this study concluded that the transaction Go-food service use contract *ijārah 'ain* where in when the transactions *customer* seemed to have determined the man through the application of Go-jek. In terms *maṣlahah*, Go-food service is included into the *maṣlahah al-hajiyyah* because only a fulfillment that are not primary, in the sense that they can do by yourself.

Keywords: Booking of food, *ijārah*, Islamic law.